

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan program pembangunan. Kualitas hidup yang mencakup semua aspek kehidupan yang berhubungan dengan kemakmuran dan kesejahteraan manusia bukan hanya untuk golongan tertentu saja melainkan untuk semua golongan. Peningkatan kualitas hidup di antaranya dapat diwujudkan dengan meningkatkan pendapatan melalui berbagai sektor perekonomian. Berbagai jenis usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup diperlukan, salah satunya adalah modal usaha. Sarana yang mempunyai peran penting dalam penambahan modal ini adalah Bank.

Bank sebagai lembaga yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat, mempunyai peran yang strategis dalam mendukung pelaksanaan pembangunan nasional yang berdampak pada peningkatan taraf hidup masyarakat. Saat ini, kondisi perekonomian Indonesia belum membaik. Hal ini menjadikan kata “kredit” tidak asing bagi masyarakat. Bank dapat membantu memulihkan perekonomian Indonesia yang memburuk akibat krisis global dengan cara memberikan kredit bagi pengusaha dan pegawai. Suntikan dana dari bank dapat menghidupkan kembali usaha mereka yang sedang dalam keadaan terpuruk. Kredit selain memiliki fungsi dalam membantu masyarakat, juga merupakan jantung dan urat nadi sebuah bank, tulang punggung bagi kehidupan usaha bank sebab pendapatan terbesar dari sebuah bank diperoleh dari jasa kredit itu sendiri. Sehingga setiap bank selalu berusaha meningkatkan mutu fasilitas kreditnya.

Bank Rakyat Indonesia selalu berusaha untuk meningkatkan mutu layanan dan berharap masalah ekonomi masyarakat yang dihadapi sekarang ini dapat terbantu dengan adanya kredit-kredit yang ditawarkan. Adapun jenis kredit yang ditawarkan BRI, antara lain : Kredit Modal Kerja, Kredit Pemilikan Rumah, Kredit Investasi, Kupon Rakyat, Kredit Pegawai, dll. Di sini Kredit Pegawai dibagi menjadi dua macam, yaitu : Pegawai Tetap dan Pegawai Pensiunan. Adapun pasar sasaran kredit Pegawai Tetap adalah pegawai yang telah diangkat sebagai pegawai tetap yang terdiri dari : Pegawai Negeri Sipil (PNS), Anggota TNI/POLRI, Pegawai BUMN, Pegawai BUMD, Pegawai Perusahaan Swasta, dsb. Syarat yang diberikan BRI bagi calon debitur kredit pegawai yang akan mengajukan kredit tergolong mudah, akan tetapi tidak semua orang mengerti bagaimana prosedur yang sebenarnya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dalam laporan penulisan Tugas Akhir ini diambil judul **“PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT KEPADA GOLONGAN BERPENGHASILAN TETAP (KRETAP) PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. KANTOR CABANG SEMARANG PATTIMURA”**. Yang akan membahas secara lebih rinci tentang bagaimana proses mulai dari pengajuan, putusan, serta pencairan kredit kepada pegawai tetap pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Semarang Pattimura.

1.2 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini di maksudkan untuk mempermudah dalam membahas pokok-pokok pikiran secara jelas dengan sistematis agar tidak menyimpang dalam membahas objek penulisan. Dalam laporan tugas akhir ini hanya akan dibahas masalah perkreditan khususnya tentang prosedur pemberian kredit, yang menjadi tolak ukur disetujui atau ditolaknya permohonan kredit. Adapun permasalahan yang akan dibahas adalah :

1. Pengertian Kredit Kepada Golongan Berpenghasilan Tetap (Kretap)
2. Prosedur Pengajuan Kretap
3. Prosedur Putusan Kretap
4. Prosedur Pencairan Kretap

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Dalam laporan tugas akhir ini memiliki tujuan dan kegunaan baik bagi penulis, pihak Bank, maupun para pembaca laporan ini. Berikut akan diuraikan tujuan dan kegunaan penulisan ini.

1.3.1 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit pada PT> Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Semarang Pattimura.
2. Untuk membandingkan antara teori yang telah diterima selama perkuliahan dengan praktek dunia kerja.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

1. Bagi Penulis
Sebagai salah satu sarana untuk menjembatani antara proses pembelajaran selama perkuliahan dengan praktek dunia kerja khususnya yang berkaitan dengan bidang perbankan.
2. Bagi PT. Bank Rakyat Indonesia
Sebagai bahan evaluasi kinerja dan masukan untuk pengambilan suatu keputusan.
3. Bagi Pembaca
Sebagai referensi atau sumber informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya.

1.4 Metodologi

Metodologi adalah kerangka teoritis yang dipergunakan untuk menganalisa, mengerjakan, atau mengatasi masalah yang dihadapi (Gorys Keraf, 2004:31). Sebelum pembuatan metodologi ini dibutuhkan data-data yang akurat. Berikut akan diuraikan jenis-jenis data dan metode pengumpulan data.

1.4.1 Jenis Data

1.4.1.1 Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. (Marzuki, 2002 : 56)

Sumber data ini diperoleh dari observasi maupun wawancara secara langsung dengan pihak bank.

1.4.1.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti akan tetapi berasal dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya. Misalnya dari majalah, buku, internet, atau dari sumber lainnya. (Muzaki, 2002 : 56)

Data sekunder ini diperoleh dari melihat bukti-bukti dokumen yang digunakan dalam prosedur pemberian kredit, maupun melalui website PT. Bank Rakyat Indonesia.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini dibutuhkan macam-macam cara pengumpulan data atau metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1.4.2.1 Observasi

Observasi adalah suatu pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan langsung kepada suatu obyek yang akan diteliti (Gorys Keraf, 2004 : 162). Metode pengumpulan data ini diperoleh dengan pengamatan langsung pada Kantor Cabang Semarang Pattimura.

1.4.2.2 Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dan mengajukan pertanyaan kepada informan atau seorang autoritas (seorang ahli yang berwenang dalam suatu masalah), (Gorys Keraf, 2004 : 166). Dalam hal ini wawancara dilakukan secara langsung dengan pegawai yang berwenang mengenai informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penulisan laporan tugas akhir ini.

1.4.2.3 Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah pengumpulan data dengan cara mengambil literature, yang ada kaitannya dengan judul, kesimpulan para ahli dimana sebagai penuntun untuk menuntun pada suatu sasaran yang diteliti (Gorys Keraf, 2004 : 166). Studi pustaka dilakukan dengan cara membaca referensi dari buku yang berhubungan dengan penulisan laporan serta sumber-sumber lainnya.

1.5 Sistematika Pembahasan

Dalam suatu penulisan tugas akhir , sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai permasalahan dan kemudahan dalam pemahaman terhadap laporan yang akan dibahas. Adapun sistematika penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas latar belakang, ruang lingkup, tujuan dan kegunaan, metode penulisan laporan, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II GAMBARAN UMUM PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. KANTOR CABANG SEMARANG PATTIMURA

Dalam bab ini akan membahas tentang sejarah berdirinya PT. Bank Rakyat Indonesia, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, serta produk perusahaan.

BAB III LANDASAN TEORI DAN PRAKTEK PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT KEPADA GOLONGAN BERPENGHASILAN TETAP (KRETAP) PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA

Pada bab ini berisi tentang pengertian sistem dan prosedur, pengertian kredit, jenis-jenis kredit, unsur kredit, tujuan serta fungsi kredit. Sedangkan tinjauan prakteknya berisi prosedur pengajuan kredit, syarat pengajuan kredit, prosedeur putusan kredit dan bagan alir dokumen.

BAB IV PENUTUP

Dalam bab ini berisi ringkasan prosedur pemberian kredit BRIGuna Karya pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Semarang Pattimura.